



PT Sariguna Primatirta Tbk

Pedoman Manajemen Resiko
Risk Management Guidelines

2024

Kantor Pusat:

Jl. Raya A. Yani 41-43
Kompleks Central Square Blok C-1
Gedangan Sidoarjo – 61254
Tel: (62-31) 8544400
Fax : (62-31) 8544574
Email: corsec@tanobel.com
Website: www.tanobel.com

DAFTAR ISI

BAB I	<i>CHAPTER I</i>	3
PENDAHULUAN	<i>PRELIMINARY</i>	3
BAB II	<i>CHAPTER II</i>	4
MANAJEMEN RISIKO	<i>RISK MANAGEMENT</i>	4
1. Definisi	<i>1. Definition</i>	4
2. Tujuan Manajemen Risiko	<i>2. Risk Management Objectives</i>	4
3. Syarat-syarat Manajemen Risiko	<i>3. Terms of Risk Management</i>	5
4. Tanggung Jawab Manajemen Risiko	<i>4. Risk Management Responsibilities</i>	6
5. Overview Manajemen Risiko	<i>5. Overview of Risk Management</i>	7
a. Consequences (konsekuensi) – akibat terjadinya risiko	<i>a. Consequences -</i> <i> the result of the risk</i>	7 7
b. Hazard (bahaya)	<i>b. Hazard (danger)</i>	7
c. Likelihood (kemungkinan)	<i>c. Likelihood</i>	7
d. Risk (risiko)	<i>d. Risk</i>	7
6. Langkah-langkah dalam Manajemen Risiko	<i>6. Steps in Risk Management</i>	8
a. Establish the Context	<i>a. Establish the Context</i>	9
b. Identifikasi Risiko	<i>b. Risk Identification</i>	17
c. Analisa Risiko	<i>c. Risk Analysis</i>	17
d. Penilaian Risiko (Risk assessment)	<i>d. Risk Assessment</i>	18
e. Penanganan Risiko (Risk Treat)	<i>e. Risk Treat</i>	21
f. Monitor dan Review	<i>f. Monitor and Review</i>	23
g. Management Review	<i>g. Management Review</i>	25
h. Komunikasi dan Konsultasi	<i>h. Communication and Consulting</i>	25
7. Prosedur untuk Menilai dan Mengelola Risiko	<i>7. Procedures for Assessing and</i>	25
	<i> Managing Risk</i>	25

BAB I PENDAHULUAN

Dalam prakteknya perusahaan dihadapkan pada risiko-risiko bisnis yang berkaitan erat dengan pengelolaan usahanya.

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, risiko bisnis yang dihadapi juga berkembang secara luas yang antara lain mencakup risiko *Financial*, risiko *Infrastructure*, risiko *Material*, *SDM*, *Legal*, dll.

Dalam rangka meminimalisir risiko kerugian, perusahaan wajib melaksanakan transaksi dan operasionalnya dengan berpedoman pada kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko yang ditetapkan dengan berlandaskan pada standar manajemen risiko yang berlaku.

CHAPTER I PRELIMINARY

In practice, companies are faced with business risks that are closely related to the management of their business.

*In line with the development of the business world, the business risks faced are also growing widely which include *Financial risks, Infrastructure risks, Material risks, Human Resources, Legal, etc.**

In order to minimise the risk of loss, the company must carry out its transactions and operations based on the policies and guidelines for the implementation of Risk Management established based on applicable risk management standards.

BAB II
MANAJEMEN RISIKO

1. Definisi

Risiko adalah kemungkinan terjadinya sesuatu akan memiliki dampak terhadap tujuan-tujuan organisasi. Risiko dapat berupa macam-macam seperti kerugian-kerugian ekonomi, atau keuangan, fisik, cedera atau penundaan sebagai komponen yang mengikuti suatu proses kegiatan tertentu. Risiko mempunyai dua unsur, yaitu kemungkinan terjadinya suatu hal dan akibat-akibatnya apabila risiko terjadi.

Proses Manajemen Risiko adalah penerapan kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur dan praktek-praktek manajemen secara sistematis kedalam tugas-tugas pengidentifikasian, penganalisaan, pengevaluasian, pemeliharaan dan pemantauan risiko.

2. Tujuan Manajemen Risiko

Tujuan-tujuan kebijakan utama dari manajemen risiko adalah untuk :

- a. Mempertahankan standar-standar setinggi mungkin untuk layanan-layanan yang diberikan oleh Perusahaan.
- b. Melindungi aset-aset kita yaitu karyawan, keuangan dan properti kita.
- c. Menciptakan lingkungan yang memungkinkan kita untuk memberikan layanan-layanan dan memenuhi tujuan-tujuan kinerja secara tepat waktunya, efisien dan efektif.
- d. Menjamin kemampuan sumber daya dan operasional telah diidentifikasi dan diatur secara bertanggung jawab dan efektif.

CHAPTER II
RISK MANAGEMENT

1. Definition

Risk is the likelihood that something will have an impact on an organisation's objectives. Risks can be of various kinds such as economic, or financial, physical losses, injuries or delays as components that follow a certain activity process. Risk has two elements, the possibility of something happening and the consequences if the risk occurs.

The Risk Management process is the systematic application of management policies, procedures and practices to the tasks of identifying, analysing, evaluating, maintaining and monitoring risk.

2. Risk Management Objectives

The main policy objectives of risk management are to:

- a. *Maintaining the highest possible standards for the services provided by the Company.*
- b. *Protecting our assets i.e. our employees, finances and property.*
- c. *Creating an environment that enables us to deliver services and meet performance objectives in a timely, efficient and effective manner.*
- d. *Ensure resource and operational capabilities have been identified and managed responsibly and effectively.*

- e. Melaksanakan proses manajemen risiko yang transparan dan bertanggung jawab, yang sesuai dengan praktek-praktek terbaik yang dapat diterima.
- f. Menjamin hasil-hasil yang efektif secara biaya.

3. Syarat-syarat Manajemen Risiko

Kita mengharuskan:

- a. Semua manajer, penyedia layanan dan karyawan mampu dan bertanggung jawab atas risiko manajemen sesuai bidang tanggung jawab mereka.
- b. Kerangka kerja manajemen yang konsisten dalam pembuatan keputusan yang terbaik untuk mengatur risiko.
- c. Ketentuan-ketentuan perundang-undangan dan lingkungan, politik, sosial dan ekonomi yang terkait harus diperhatikan dalam mengatur risiko-risiko.
- d. Penyatuan secara integral manajemen risiko dengan proses perencanaan dan operasional yang ada.
- e. Kepimpinan untuk mendorong dan memberi wewenang kepada karyawan dalam penanganan risiko.
- f. Untuk mendukung syarat-syarat tersebut, Perusahaan akan :
 - 1) Menyediakan berbagai sumber daya yang cukup untuk mendukung kegiatan-kegiatan manajemen risiko, dengan memusatkan perhatian pada masalah-masalah Perusahaan yang penting dan masalah-masalah kegiatan jangka pendek serta pemberian layanan.
 - 2) Memberi informasi yang berkualitas terhadap masalah-masalah manajemen risiko.

e. Implement a transparent and responsible risk management process, which is in line with accepted best practices.

f. Guarantee cost effective results.

3. Terms of Risk Management

We require :

- a. All managers, service providers and employees are capable and responsible for risk management within their area of responsibility.*
- b. Consistent management framework in making the best decision to manage risk.*
- c. Legislation and related environmental, political, social and economic provisions must be considered in managing risks.*
- d. Integrated integration of risk management with existing planning and operational processes.*
- e. Leadership to encourage and empower employees in handling risks.*
- f. To support these requirements, the Company will:*
 - 1) Provide a variety of sufficient resources to support risk management activities, by focusing on important Company issues and issues of short-term activities and service delivery.*
 - 2) Provide quality information on risk management issues.*

- 3) Memberi pelatihan ketrampilan manajemen risiko untuk karyawan dan direksi.

- 3) *Provide risk management skills training for employees and directors.*

4. Tanggung Jawab Manajemen Risiko

Direksi dan karyawan sudah mengenal dengan baik dan mampu menerapkan kebijakan Manajemen Risiko organisasi dan bertanggung jawab untuk pelaksanaan kebijakan tersebut sesuai dengan bidang tanggung jawab mereka.

4. Risk Management Responsibilities

The Board of Directors and employees are well acquainted with and capable of implementing the organization's Risk Management policies and are responsible for the implementation of these policies in accordance with their areas of responsibility.

Secara khusus, hal ini berarti tanggung jawab untuk manajemen risiko dapat dijelaskan sebagai berikut :

Specifically, this means that the responsibilities for risk management can be described as follows:

- a. Dewan Direksi bertanggung jawab untuk mengatur risiko di seluruh Perusahaan.
- b. Tim Manajemen bertanggung jawab untuk memantau pelaksanaan kebijakan ini.
- c. Manajer Risiko bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengatur proses untuk pengaturan di seluruh Perusahaan.
- d. Manajer/pimpinan di semua tingkat diharuskan menciptakan lingkungan dimana risiko manajemen dapat diterima sebagai tanggung jawab individu dari masing-masing anggota Perusahaan ini. Semua karyawan harus secara aktif terlibat dalam manajemen risiko.
- e. Semua manajer/pimpinan bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pemeliharaan manajemen risiko dalam lingkup area tanggung jawab mereka sesuai dengan kebijakan manajemen risiko ini.

- a. *The Board of Directors is responsible for managing company-wide risk.*
- b. *The Management Team is responsible for monitoring the implementation of this policy.*
- c. *The Risk Manager is responsible for establishing and managing processes for Company-wide arrangements.*
- d. *Managers/leaders at all levels are required to create an environment where risk management can be accepted as the individual responsibility of each member of this Company. All employees must be actively involved in risk management.*
- e. *All managers/leaders are responsible for implementing and maintaining risk management within the scope of their area of responsibility in accordance with this risk management policy.*

- f. Seluruh staf/karyawan bertanggung jawab menjalankan Strategi dan Kebijakan Manajemen Risiko serta memberikan saran, bantuan untuk seluruh area manajemen risiko.
- g. Penyedia layanan dan karyawan lain bertanggung jawab menjalankan praktik-praktik manajemen risiko yang penting dalam lingkup area kerja mereka.

5. Overview Manajemen Risiko

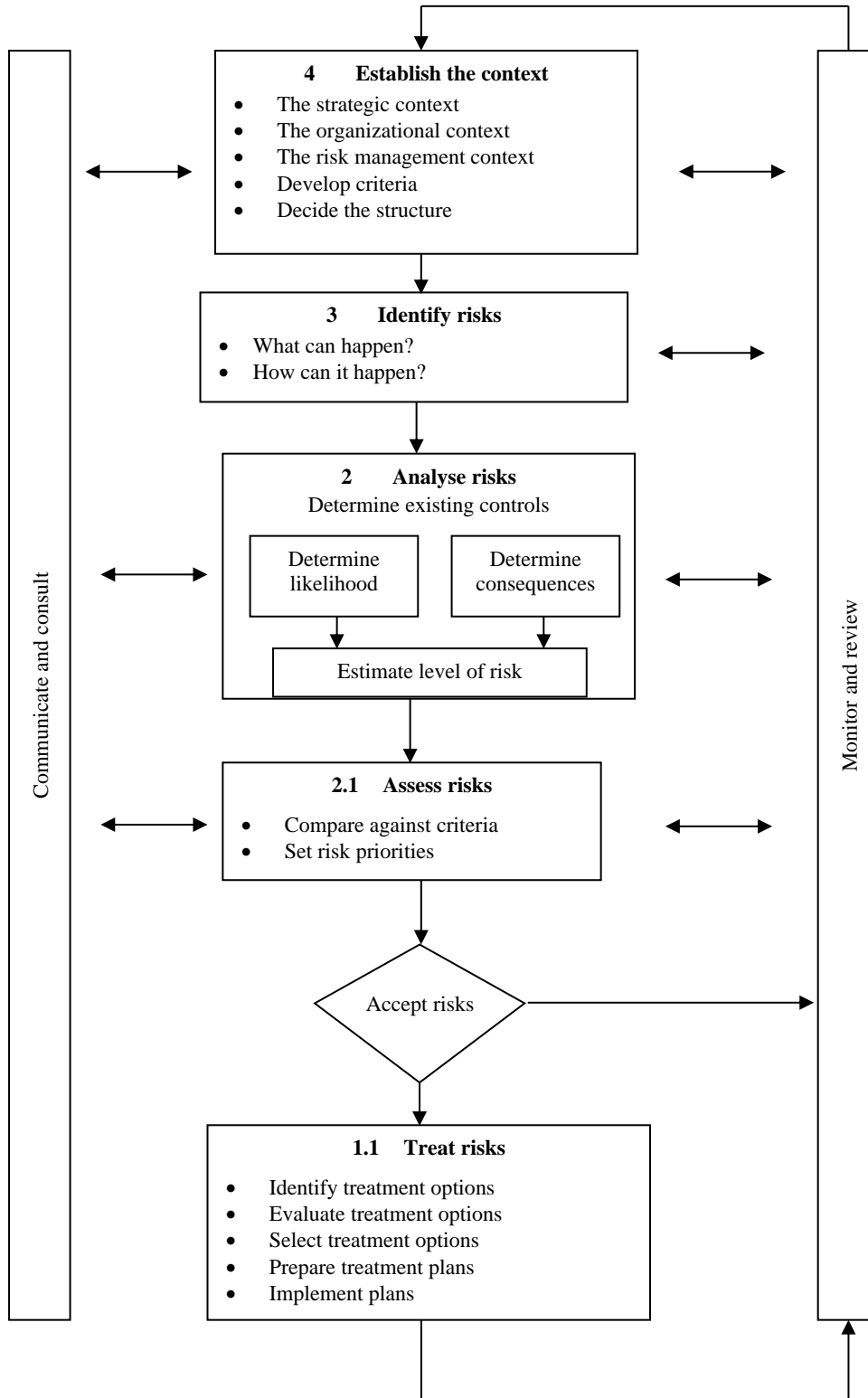
- a. *Consequences* (konsekuensi) – akibat terjadinya risiko
Akibat dari sebuah peristiwa/kejadian yang dinyatakan baik secara kualitatif (jenisnya) maupun kuantitatif (banyaknya), yang dapat berupa kerugian, cedera, kekurangan dan keuntungan/perolehan. Ada serangkaian kemungkinan akibat yang berkaitan dengan sebuah peristiwa/kejadian.
- b. *Hazard* (bahaya)
Sumber kemungkinan bahaya atau situasi yang dapat memungkinkan adanya potensi kerugian.
- c. *Likelihood* (kemungkinan)
Kemungkinan terjadinya risiko/berapa sering terjadinya risiko. Digunakan sebagai keterangan kualitatif yang menjelaskan probabilitas (kemungkinan) atau frekuensi.
- d. *Risk* (risiko)
Peluang akan terjadinya sesuatu yang nantinya mempunyai dampak penting terhadap tujuan. Biasanya diukur dari segi konsekuensi dan kemungkinannya.

- f. *All staff/employees are responsible for carrying out the Risk Management Strategy and Policy as well as providing advice and assistance for all areas of risk management.*
- g. *Service providers and other employees are responsible for carrying out important risk management practices within the scope of their work area.*

5. Overview of Risk Management

- a. *Consequences - the result of the risk*
The result of an event/event that is stated both qualitatively (type) and quantitatively (amount), which can be in the form of loss, injury, shortage and gain/gain. There are a series of possible consequences associated with an event.
- b. *Hazard (danger)*
A possible source of harm or a situation that could allow potential loss.
- c. *Likelihood*
The likelihood of the risk occurring/how often the risk occurs. Used as a qualitative description that describes probability (likelihood) or frequency.
- d. *Risk*
The chance of something happening that will have an important impact on goals. Usually measured in terms of consequences and likelihood.

6. Langkah-langkah dalam Manajemen Risiko 6. Steps in Risk Management



a. Establish the Context

i. Strategic Context

1. Menentukan hubungan antara perusahaan dengan lingkungannya.
2. Identifikasi kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman dari perusahaan.
3. Identifikasi *stakeholder* dan *objectivenya* masing-masing.
4. Menentukan hubungan antara manajemen risiko dengan kebijakan dan *policy internal* maupun *external*.

ii. Organization Context

Risk management merupakan bagian dari tujuan, objektif & strategi organisasi

iii. Risk Management Context

a. Scope

Risiko yang dikelola di PT Sariguna Primartirta Tbk adalah:

1. Risiko Terkait Kegiatan

Usaha Perseroan

1.1. Risiko Pencemaran dan kerusakan produk yang dihasilkan Perseroan baik pada saat sebelum diolah (bahan baku), dalam proses produksi maupun saat didistribusikan.

Perseroan menghadapi risiko tercemarnya produk baik pada saat masih berbentuk bahan baku, dalam proses produksi ataupun pada saat didistribusikan ke outlet-

a. Establish the Context

i. Strategic Context

1. *Determine the relationship between the company and its environment.*
2. *Identification of strengths, weaknesses, opportunities and threats of the company.*
3. *Identification of stakeholders and their respective objectives.*
4. *Determine the relationship between risk management and internal and external policies and policies.*

ii. Organization Context

Risk management is part of the organisation's goals, objectives & strategy.

iii. Risk Management Context

a. Scope

The risks managed at PT Sariguna Primartirta Tbk are:

1. Risk related to the Company's Business Activities

1.1. Risk of contamination and damage to products produced by the Company both before processing (raw materials), during the production process and during distribution.

The Company faces the risk of product contamination both when it is still in the form of raw materials, in the production process or when it is distributed to outlets

outlet dan konsumen akhir. Pencemaran pada sumber mata air (bahan baku) terjadi disebabkan oleh kontaminan, mulai dari limbah, polutan ataupun mikroorganisme. Sedangkan risiko atas kerusakan produk, bisa terjadi saat dalam proses produksi, maupun didistribusikan. Sebagai contoh, apabila terjadi kesalahan pada proses produksi yang mengakibatkan tidak terbunuhnya mikroorganisme atau masih tingginya kandungan zat kimia dan mineral yang tidak sesuai ambang batas maka produk tersebut tidak layak untuk dikonsumsi karena dapat mengakibatkan penyakit.

Apabila hal tersebut terjadi, maka akan berdampak pada berkurangnya kepercayaan pelanggan Perseroan sehingga mengakibatkan turunnya konsumsi produk perseroan dan berujung pada menurunnya pendapatan Perseroan.

1.2. Risiko atas Sumber Mata Air Bersih

Kegiatan Usaha Perseroan sangat bergantung pada keberadaan sumber mata air, kuantitas air yang dihasilkan, serta kelayakan sumber mata air bersih yang digunakannya sebagai bahan baku produksi. Tidak tertutup kemungkinan,

and end consumers. Pollution of springs (raw materials) occurs due to contaminants, ranging from waste, pollutants or microorganisms. While the risk of product damage, can occur during the production process, as well as distribution. For example, if there is an error in the production process which results in the non-killing of microorganisms or the high content of chemicals and minerals that do not meet the threshold, then the product is unfit for consumption because it can cause disease.

If this happens, it will have an impact on reducing the trust of the Company's customers, resulting in a decrease in consumption of the Company's products and lead to a decrease in the Company's revenue.

1.2 Risks to Clean Springs

The Company's business activities are highly dependent on the existence of springs, the quantity of water produced, and the feasibility of the clean springs that it uses as raw material for production. It is also possible,

bahwa eksplorasi daerah hutan yang tidak terkendali, perubahan cuaca ekstrim yang mengakibatkan kemarau panjang, serta eksploitasi sumber mata air bersih oleh pihak-pihak yang diberikan ijin pengolahan sumber mata air dengan tidak bertanggung jawab, dapat mengakibatkan kerusakan dan keberlangsungan sumber mata air tersebut.

Apabila hal tersebut terjadi, maka akan berdampak pada proses produksi Perseroan, sehingga dapat menurunkan output produksi, dan berujung pada menurunnya pendapatan Perseroan.

1.3. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 121 Tahun 2015 Tentang Pengusahaan Sumber Daya Air, serta peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Sumber Daya Air, peraturan daerah provinsi, atau peraturan daerah Kabupaten/kota, telah menetapkan aturan, pembatasan, dan kewajiban bagi pihak yang diperbolehkan mengelola sumber daya air untuk diproses sebagai produk air.

that uncontrolled exploration of forest areas, extreme weather changes that result in long dry spells, and exploitation of clean springs by parties who are given permission to process springs with no responsibility can result in damage and the sustainability of the springs.

If this happens, it will have an impact on the Company's production process, so that it can reduce production output, and lead to a decrease in the Company's revenue.

1.3 Risk of Changes in Government Regulations

The government through Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 121 of 2015 concerning the Exploitation of Water Resources, as well as ministerial regulations administering government affairs in the field of Water Resources, provincial regional regulations, or regency/city regional regulations, have stipulated rules, restrictions and obligations for parties allowed to manage water resources to be processed as water products.

Dalam hal terjadinya perubahan Peraturan Pemerintah yang mengakibatkan pemberian izin dan perpanjangan izin kepada Perseroan sebagai pengelola sumber daya air, diperketat, atau diberhentikan, maka hal tersebut dapat berisiko pada kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

1.4. Risiko Persaingan Usaha

Pada saat ini tercatat kurang lebih 900 Perseroan yang bergerak dalam industri air minum dalam kemasan yang menghasilkan lebih dari 2000 merek (sumber: Asosiasi Perseroan Air Minum Dalam Kemasan (ASPADIN), Juli 2023). Banyaknya Perseroan yang terjun dan merek dalam bisnis ini menyebabkan timbulnya persaingan yang ketat dalam merebutkan pangsa pasar yang ada. Ketidakmampuan Perseroan dalam menghadapi persaingan dan mempertahankan pangsa pasarnya dapat memengaruhi pendapatan Perseroan.

1.5. Risiko Fluktuasi Harga Minyak Bumi dan Nilai Tukar

Salah satu bahan baku utama Produk Perseroan selain air adalah *Polyethylene Terephthalate* (PET)

In the event of changes to Government Regulations that result in the granting of permits and permit extensions to the Company as the manager of water resources, tightened, or terminated, then this could pose a risk to the continuity of the Company's business activities.

1.4 Business Competition Risk

Currently, there are approximately 700 companies engaged in the bottled drinking water industry which produce more than 2,000 brands (source: Association of Bottled Drinking Water Companies (ASPADIN), February 2016). The large number of companies and brands involved in this business has resulted in intense competition in grabbing the existing market share. The Company's inability to face competition and maintain its market share can affect the Company's revenue.

1.5 Risk of Fluctuations in Oil Prices and Exchange Rates

One of the main raw materials for the Company's products besides water is Polyethylene Terephthalate (PET).

yaitu bijih plastik (*food grade*) yang digunakan sebagai kemasan untuk produk air minum. Seperti diketahui bijih plastik merupakan produk turunan dari minyak bumi, sehingga harga bahan baku tersebut sangat bergantung pada harga minyak bumi di pasar. Selain itu, sebagian besar bijih plastik yang digunakan Perseroan merupakan produk impor, dimana fluktuasi atas nilai tukar, dapat memengaruhi harga beli Perseroan. Apabila harga minyak bumi meningkat, dan/atau nilai tukar Rupiah melemah, maka hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya harga pembelian bahan baku dan biaya produksi Perseroan, yang pada akhirnya akan memengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

1.6. Risiko atas Standarisasi Produk

Produk AMDK memiliki beberapa kriteria yang ditentukan oleh instansi terkait, dimana produk tersebut salah satunya harus memiliki sertifikasi halal dan standar keamanan pangan. Perseroan wajib memenuhi sertifikasi tersebut, dan apabila suatu saat Perseroan tidak dapat memenuhi kualifikasi atas standar baru yang ditentukan oleh instansi terkait, maka Perseroan

PET is a plastic ore (food grade) used as packaging for drinking water products. As is well known, plastic ore is a product derived from petroleum, so the price of this raw material is highly dependent on the price of petroleum in the market. In addition, most of the ore The plastic used by the Company is an imported product, where fluctuations in the exchange rate can affect the Company's purchase price. If the oil price increases, and/or the Rupiah exchange rate weakens, this will have an impact on increasing the purchase price of the Company's raw materials and production costs, which will ultimately affect the Company's financial performance.

1.6 Risk of Product Standardization

AMDK products have several criteria determined by the relevant agencies, where one of these products must have halal certification and food safety standards. The company is required to fulfill this certification, and if one day the company cannot meet the qualifications for the new standard determined by the relevant agency, then the company is

berisiko tidak dapat menjual produknya. Hal tersebut akan memengaruhi kinerja Keuangan Perseroan.

1.7. Risiko Terkait Tenaga Kerja

Salah satu komponen dalam proses produksi dan kegiatan operasional Perseroan yang cukup vital adalah sumber daya manusia dan tenaga kerja pada pabrik dan kantor Perseroan. Perseroan membutuhkan tenaga kerja yang handal dan terlatih dalam menunjang kelancaran proses produksinya, baik pada pengawasan kualitas produk, pengepakan, serta pengoperasian mesin-mesin pabrik. Selain itu proses administrasi dan pengendalian atas kegiatan operasional Perseroan, seperti penanganan distribusi, manajemen stok produk, pengelolaan galon isi ulang, perencanaan produksi, juga sangat penting.

Risiko terkait tenaga kerja, dimana peningkatan Upah Minimum Regional/Provinsi yang tidak sesuai dengan ekspektasi, tuntutan pekerja berakibat pemogokan, atau keluar masuknya (*turn-over*) tenaga kerja yang sangat tinggi, dapat menghambat kelancaran proses produksi dan operasional Perseroan.

at risk of not being able to sell its products. This will affect the Company's financial performance.

1.7 Labor-related Risks

One of the vital components in the production process and operational activities of the Company is the human resources and workforce in the Company's factories and offices. The company requires a workforce that is reliable and trained to support the smooth running of its production process, both in controlling product quality, packing, and operating factory machines. Apart from that, the administrative process and control over the Company's operational activities, such as distribution handling, product stock management, refill gallon management, production planning, are also very important.

Risks related to workforce, where the increase in Regional/Provincial Minimum Wage is not in accordance with expectations, workers' demands result in strikes, or very high labor turnover, can hamper the smooth production and operational processes of the Company.

2. Risiko Terkait Investasi pada Saham Perseroan

2.1 Risiko Tidak Likuidnya Perdagangan Saham Perseroan di Bursa

Meningkatkan jumlah saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini tidak terlalu besar maka terdapat kemungkinan Perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia akan menjadi kurang aktif dan tidak likuid.

2.2 Harga Saham dapat Sangat Berfluktuasi

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat mengalami fluktuasi. Hal ini bergantung pada beberapa faktor, termasuk :

- a. Perbedaan antara hasil aktual keuangan dan operasional Perseroan dengan hasil yang diharapkan oleh investor dan analis;
- b. Perubahan rekomendasi analis atau persepsi terhadap Perseroan atau Indonesia;
- c. Pengumuman aliansi strategis atau Perseroan patungan oleh Perseroan;
- d. Penambahan atau Pemberhentian personil kunci;
- e. Keterlibatan Perseroan dalam litigasi;

2. Risks Related to Investment in Company Shares

2.1 The risk of non-liquidity of the Company's stock trading on the Stock Exchange

Increasing the number of shares offered at this Public Offering is not too large, so there is a possibility that the Company's shares trading on the Indonesia Stock Exchange will become less active and illiquid.

2.2 Stock Prices can Fluctuate Greatly

The price of the Company's shares after the Initial Public Offering may fluctuate. This depends on several factors, including:

- a. Differences between the Company's actual financial and operational results and the results expected by investors and analysts;*
- b. Changes in analyst recommendations or perceptions of the Company or Indonesia;*
- c. Announcement of strategic alliances or joint ventures by the Company;*
- d. Addition or Dismissal of key personnel;*
- e. The Company's involvement in litigation;*

- f. Perubahan dalam perekonomian, sosial, politik maupun kondisi pasar di Indonesia;
- g. Fluktuasi harga pasar saham-saham secara keseluruhan di Bursa Efek Indonesia.

f. Changes in economic, social, political and market conditions in Indonesia;

g. Fluctuations in the overall market price of shares on the Indonesia Stock Exchange.

2.3 Perseroan Mungkin Tidak Dapat Membagikan Dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen bergantung pada kinerja keuangan dan operasional Perseroan serta keberhasilan implementasi strategi untuk tumbuh di masa depan yang mencakup faktor-faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan, kondisi perekonomian secara umum, permintaan atas jasa, dan faktor-faktor tertentu lainnya yang terdapat pada industri atau proyek tertentu yang dikerjakan oleh Perseroan, dimana sebagian besar berada di luar Kendali Perseroan.

Perseroan tidak dapat menjamin dapat membagi dividen, atau bahwa Direksi dari Perseroan akan merekomendasi, atau Pemegang Saham akan menyetujui pembayaran dividen.

2.3 The Company May Not Be Able to Distribute Dividends

The Company's ability to announce dividend distribution depends on the Company's financial and operational performance and the successful implementation of strategies for future growth which include competitive, regulatory, technical, environmental factors, general economic conditions, demand for services, and certain other factors contained in certain industries or projects carried out by the Company, most of which are outside the Company's control.

The Company cannot guarantee that it can distribute dividends, or that the Board of Directors of the Company will recommend, or that the Shareholders will approve the payment of dividends.

- b. Tahapan Prioritas Risiko
1. Yang sudah pernah terjadi & memengaruhi tujuan organisasi.
 2. Yang belum pernah terjadi namun punya potensi untuk terjadi serta memengaruhi tujuan organisasi.
 3. *Low risk* dan tidak memengaruhi tujuan organisasi.

b. Identifikasi Risiko

Proses untuk menentukan apa yang dapat terjadi, mengapa dan bagaimana.

- a. Prinsip-prinsip penting dalam melakukan identifikasi Risk.
- b. Membuat check list dari jenis-jenis kesalahan, kegagalan atau problem lain.
- c. Kategori pengaruh hasil kesalahan, kegagalan atau problem lain.

Tools for identifying risk :

- i. *Patrol (Physical inspection)*
- ii. *Flow chart*
- iii. *Interview*
- iv. *Questionnaire*
- v. *Check list*
- vi. *Cause – effect analysis*
- vii. *SWOT Analysis*

c. Analisa Risiko

Penggunaan secara sistimatis atas informasi yang tersedia untuk menentukan seberapa sering kemungkinan terjadinya risiko dan seberapa besar akibat terjadinya risiko dalam rangka menetapkan *level of risk (high, medium, low)*.

b. Risk Priority Stages

1. *Those that have already happened & affected the organisation's goals.*
2. *Those that have never happened but have the potential to happen and affect the organisation's objectives.*
3. *Low risk and does not affect organisational goals.*

b. Risk Identification

The process of determining what can happen, why and how.

- a. *Important principles in identifying Risk.*
- b. *Make a check list of types of errors, failures or other problems.*
- c. *Category influence results of errors, failures or other problems.*

Tools for identifying risk :

- i. *Patrol (Physical inspection)*
- ii. *Flow chart*
- iii. *Interview*
- iv. *Questionnaire*
- v. *Check list*
- vi. *Cause - effect analysis*
- vii. *SWOT Analysis*

c. Risk Analysis

Systematic use of available information to determine how often a risk is likely to occur and how big the consequences of the risk are in order to determine the level of risk (high, medium, low).

- a. Produk : Air Minum Dalam Kemasan
- b. Metode : - Audit
 - *Consequence analysis*
 - Inspeksi
 - *Statistical analysis*
 - Interview
 - *Market research*
 - *Management Patrol*
 - Gagasan
 - *Probability analysis*
 - Pengalaman

d. Penilaian Risiko (*Risk assessment*)

Proses keseluruhan dari analisa dan evaluasi risiko untuk menentukan output dari risiko, apakah risikonya bisa diterima atau tidak dapat diterima.

- i. Risiko yang dapat diterima
 1. Risiko dapat diterima apabila risiko tersebut tidak perlu ditangani secara khusus, cukup dijalankan dengan standar operasi prosedur secara konsisten dan di monitor.
 2. Dengan menetapkan suatu risiko sebagai risiko yang dapat diterima tidak berarti bahwa risiko tersebut tidak penting.
 3. Kemampuan perusahaan menyerap sebuah peristiwa seringkali tergantung dari ukuran dan “kesehatan keuangan” perusahaan tersebut.

- ii. Risiko yang tidak dapat diterima

Risiko yang tidak dapat diterima adalah risiko yang perlu ditangani secara khusus serta diperlukan tindakan pengurangan risiko secara sistimatis dan terencana.

- a. *Product* : *Bottled Drinking Water*
- b. *Method* : - *Audit*
 - *Consequence analysis*
 - *Inspection*
 - *Statistical analysis*
 - *Interview*
 - *Market research*
 - *Management Patrol*
 - *Idea*
 - *Probability analysis*
 - *Experience*

d. *Risk Assessment*

The overall process of risk analysis and evaluation to determine the output of the risk, whether the risk is acceptable or unacceptable.

- i. *Acceptable risk*
 1. *Risk is acceptable if the risk does not need to be handled specifically, it is enough to carry out standard operating procedures consistently and be monitored.*
 2. *By establishing a risk as an acceptable risk does not mean that the risk is not important.*
 3. *The company's ability to absorb an event often depends on the size and "financial health" of the company.*

- ii. *Unacceptable risk*

Unacceptable risks are risks that need to be handled specifically and require systematic and planned risk reduction measures.

iii. Kriteria Risiko yang tidak dapat diterima

Berikut risiko yang tidak dapat diterima antara lain:

1. Cidera/kecelakaan kerja yang berakibat fatal
2. Kerugian terhadap aset-aset perusahaan/organisasi
3. Kerugian terhadap properti/aset-aset individu
4. Kerusakan terhadap lingkungan
5. Kerugian terhadap reputasi/kredibilitas
6. Kredit macet

iv. Level Risiko

Ukuran dari *likelihood* adalah waktu.

Ukuran dari *consequence* adalah uang.

<u>1. Likelihood</u>	<u>2. Consequence</u>
(Kemungkinan)	(Akibat)
Besar / <i>Big</i>	Besar / <i>Big</i>
Kecil / <i>Small</i>	Besar / <i>Big</i>
Besar / <i>Big</i>	Kecil / <i>Small</i>
Kecil / <i>Small</i>	Kecil / <i>Small</i>

iii. *Unacceptable risk criteria*

The following unacceptable risks include:

1. *Work injuries/accidents that are fatal*
2. *Losses to the assets of the company/organization*
3. *Losses to individual property/assets*
4. *Damage to the environment*
5. *Damage to reputation/credibility*
6. *Bad credit*

iv. *Risk level*

The measure of likelihood is time.

The measure of consequence is money.

<u>Kriteria risiko</u>	
(Risk criteria)	
Risiko Tinggi / <i>High Risk</i>	(H)
Risiko Sangat Tinggi / <i>Very High Risk</i>	(S)
Risiko Sedang / <i>Moderate Risk</i>	(M)
Risiko Rendah / <i>Low Risk</i>	(L)

PENGAWASAN DI TEMPAT KERJA / SUPERVISION AT WORK

Kode	Keterangan
HE	Pengawasan Sangat Efektif (HE) - Pengawasannya sangat efektif karena dapat mengurangi kemungkinan timbulnya resiko dan/atau mengurangi akibat yang timbul apabila resiko tersebut sampai terjadi.
ME	Pengawasan Cukup Efektif (ME) - Pengawasan yang Cukup Efektif karena hanya mengurangi sebagian dari kemungkinan timbulnya resiko dan/atau mengurangi sebagian dari akibat yang mungkin timbul apabila resiko tersebut terjadi. Pengawasan jenis ini perlu ditinjau ulang, dibatalkan, dirubah, atau diganti agar dapat menjadi pengawasan yang sangat efektif.
IE	Pengawasan yang Kurang Efektif (IE) - Pengawasan yang Kurang Efektif karena tidak mengurangi kemungkinan timbulnya resiko dan/atau tidak mengurangi akibat yang timbul apabila resiko tersebut terjadi. Pengawasan tersebut perlu untuk ditinjau ulang, dibatalkan, dirubah, atau diganti agar dapat menjadi pengawasan yang sangat efektif.

MATRIKS KEMUNGKINAN AKIBATNYA / THE POSSIBLE EFFECT MATRIX

Kemungkinan	Akibat				
	1 Tdk Berarti	2 Kecil	3 Sedang	4 Besar	5 Sgt Besar
A Hampir Pasti	S	S	H	H	H
B Sering terjadi	M	S	S	H	H
C Kadangkala	L	M	S	H	H
D Kecil sekali	L	L	M	S	H
E Jarang	L	L	M	S	S

Definisi Hasil Matriks

Risiko-risiko yang tidak dapat diterima

H = Risiko Tinggi, Senior Management dan Sumber daya dipersyaratkan untuk mengambil tindakan pengurangan risiko secara sistematis.

S = Risiko Sangat Penting, diperlukan Perencanaan Tindakan untuk Mengurangi Risiko.

Risiko-risiko yang dapat diterima

M = Risiko Sedang, Tanggung Jawab Middle Manajemen untuk melakukan monitor.

L = Risiko Rendah, cukup dijalankan dengan Standar Operasi Prosedur secara konsisten.

TABEL KEMUNGKINAN DAN AKIBAT / LIKELIHOOD AND CONSEQUENCE TABLES

Seberapa besar kemungkinan timbulnya risiko?

- A. Hampir Pasti : Peristiwa yang sudah dapat diperkirakan dan biasanya akan terjadi.
- B. Sering Terjadi : Peristiwa yang kemungkinannya sering terjadi.
- C. Kadang Kala : Peristiwa yang semestinya terjadi pada saat-saat tertentu.
- D. Kecil Sekali : Peristiwa yang dapat terjadi pada saat-saat tertentu.
- E. Jarang : Peristiwa yang mungkin muncul pada saat-saat khusus saja.

Apa yang mungkin menjadi akibatnya?

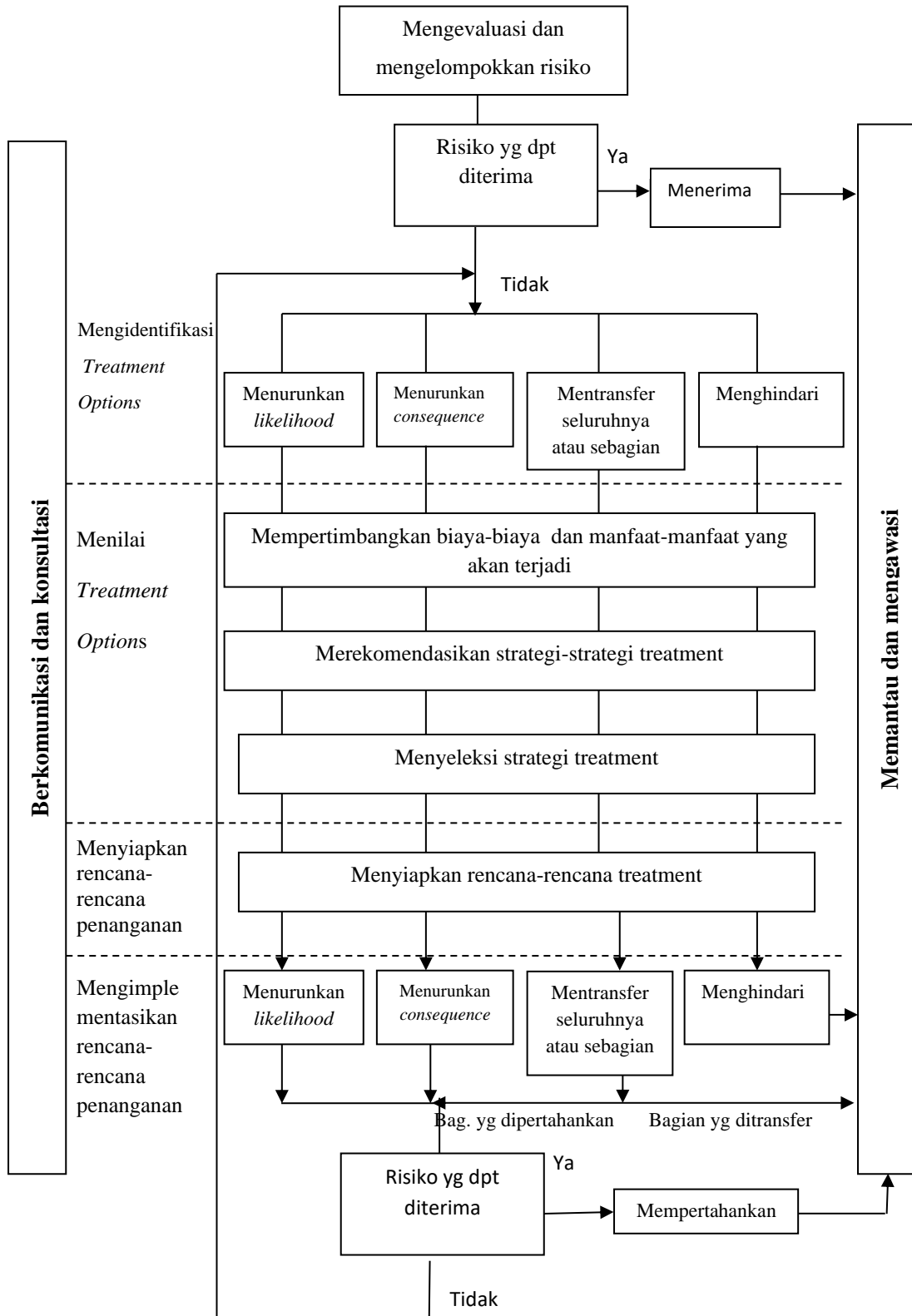
- 1. Tidak Berarti : Kerugian finansial yang sangat kecil, tidak berdampak pada keseluruhan kegiatan ataupun pendapatan perusahaan, atau program yang sedang dijalankan, tidak ada kritik dari pihak luar atau publikasi yang merugikan, tidak ada dampaknya bagi para pegawai.
- 2. Kecil : Sedikit kerugian finansial, berdampak kecil pada keseluruhan program atau hasil-hasil fungsional (mis: terbatas pada proyek-proyek kecil atau jasa layanan bagi para konsumen), kritik dari manajer atau konsumen proyek yang bersangkutan secara langsung, membawa dampak kecil bagi staf dan sikap mental para pegawai.
- 3. Sedang : Kerugian finansial yang cukup besar, berdampak penting pada keseluruhan program atau pendapatan perusahaan (mis : banyak proyek dan jasa layanan yang terkena dampaknya), beberapa kritik dari pihak luar yang ditujukan pada Pimpinan Perusahaan, Dewan (mis: oleh konsumen, pemegang saham inti, media). Dampak bagi para pegawai tampak sekali termasuk perubahan sikap mental.
- 4. Besar : Kerugian yang besar dari segi finansial, produk dan jasa layanan dikurangi karena tidak dapat memenuhi pengiriman, terdapat kritik dari pihak luar (mis: para pemegang saham, media). Memberi Dampak buruk bagi kinerja seluruh pegawai termasuk moral atau sikap mentalnya. Peningkatan stres akibat kerugian besar diperusahaan dapat diukur.
- 5. Fatal : Pembubaran organisai, pemberhentian Pimpinan Perusahaan, Dampak yang buruk dan tidak dapat diperbaiki, terancamnya kesinambungan /kehidupan perusahaan karena salah manajemen Dampak yang buruk sekali bagi para pegawai termasuk moral.

e. Penanganan Risiko (Risk Treat)

Memilih dan melaksanakan pilihan-pilihan yang sesuai untuk mengatasi risiko

e. Risk Treat

Select and implement appropriate options to address risks



i. Menurunkan risiko

Pilihan mengambil suatu kegiatan yang berisiko rendah akan mengurangi akibat-akibat dan/atau kemungkinan adanya bahaya atau kerugian.

Catatan : Harus ada timbal balik yang memadai antara tingkat risiko dan biaya untuk mengurangi risiko-risiko tersebut.

Pilihan keputusan:

- Solusi yang memuaskan (tetapi tidak optimal)
- Solusi dengan biaya yang paling efektif
- Praktik yang dapat diterima berdasarkan (norma industri, praktik bisnis yang baik)
- Hasil terbaik yang dapat diperoleh (melalui teknologi yang ada saat ini)
- Mutlak dihindari

ii. Menghindari risiko

Menghindari risiko berarti memutuskan untuk tidak melanjutkan kegiatan yang mengandung risiko yang tidak dapat diterima. Memilih sebuah aktifitas alternatif yang lebih dapat diterima yang akan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, atau memilih sebuah alternatif metodologi atau proses yang sedikit berisiko dalam kegiatannya.

Menghindari risiko sama dengan menolak menerima risiko tersebut.

i. *Reduce risk*

The choice of taking an activity that is low risk will reduce the consequences and/or the possibility of harm or loss.

Note : *There must be adequate trade-offs between the level of risk and costs to mitigate those risks.*

Decision choice:

- *A satisfactory (but not optimal) solution*
- *The most cost effective solution*
- *Acceptable practices based on (industry norms, good business practice)*
- *The best results that can be obtained (through current technology)*
- *Absolutely avoided*

ii. *Avoid risks*

Avoiding risk means deciding not to continue with activities that involve unacceptable risk. Choose a more acceptable alternative activity that will suit the company's aims and objectives, or choose an alternative methodology or process that is less risky in its activities.

Avoiding the risk is the same as refusing to accept the risk.

iii. Mentransfer risiko

Mentransfer risiko seluruhnya atau sebagian ke pihak lain

Contoh : asuransi, *outsourcing*, *joint venture*, dll.

iii. *Transfer risk*

Transfer risk in whole or in part to another party

Example: insurance, outsourcing, joint venture, etc.

iv. Menerima risiko

a. Tingkat risiko sangat rendah sehingga tidak perlu penanganan khusus dengan sumber-sumber yang tersedia.

b. Merupakan peraturan/kebijakan Pemerintah, sehingga berada di luar kendali dari perusahaan.

c. Biaya penanganan, termasuk biaya asuransi yang sangat tinggi dibandingkan dengan manfaat yang akan diperoleh.

d. Peluang-peluang yang diberikan lebih besar dari pada ancaman-ancaman untuk tingkat tertentu sehingga risiko tersebut dapat dibenarkan/diterima.

e. Bencana alam, sehingga berada diluar kendali dari perusahaan.

iv. *Accept the risk*

a. The level of risk is so low that it does not need special treatment with available resources.

b. It is a government regulation/policy, so it is beyond the control of the company.

c. Handling costs, including insurance costs, are very high compared to the benefits to be obtained.

d. The opportunities provided are greater than the threats to a certain degree so that the risk is justified/accepted.

e. Natural disasters, so that it is beyond the control of the company.

f. Monitor dan Review

Mengecek, mengawasi, mengamati secara kritis atau mencatat perkembangan aktivitas, tindakan atau sistem secara teratur untuk mengidentifikasi adanya perubahan dan meninjau ulang apakah sistem yang berlaku sudah/masih efektif supaya risiko dapat dihindari.

f. Monitor and Review

Check, supervise, critically observe or record the progress of activities, actions or systems on a regular basis to identify any changes and review whether the existing system is/is still effective so that risks can be avoided.

PT. SARIGUNA PRIMATIRTA Tbk
F.RMO – 004

Work Area : _____		Name of unit: _____				
Area/Source : _____		Manager : _____				
Risk#	IDENTIFIED RISK				When	Rating
MITIGATION STRATEGY						
IMPLEMENTATION						
Risk #	Action	Action Officer (name)	Target Realization (date)	Completed Done (date)	Comments	
1						
2						
3						
4						
5						

g. Management Review

Tim manajemen harus meninjau sistem Manajemen Risiko organisasinya, dua kali dalam setahun bersamaan dengan *management review* ISO 9001 versi 2015, untuk memastikan kelanjutan kesesuaian, kecukupan dan keefektifannya dalam memenuhi syarat-syarat minimum dari standar manajemen risiko dan memenuhi ketentuan serta objektif dari *Risk Manajemen Policy* perusahaan.

h. Komunikasi dan Konsultasi

- i. Semua pihak harus memberikan informasi tentang Risiko yang ada dalam lingkup area tanggung jawab masing-masing ke Komite Manajemen Risiko.
- ii. Setiap ada kejadian apapun yang berhubungan dengan ketidaksesuaian harus segera diinformasikan ke Komite Manajemen Risiko.

7. Prosedur untuk Menilai dan Mengelola Risiko

- a. Mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan *Risk Assessment*
- b. Membentuk tim tugas kecil
- c. Memulai proses *assessment*
- d. Menentukan level pengelolaan risiko

Ditetapkan di Sidoarjo, 2024

g. Management Review

The management team must review the organization's Risk Management system, twice a year along with the ISO 9001 version 2015 management review, to ensure its continuing suitability, adequacy and effectiveness in meeting the minimum requirements of risk management standards and meeting the requirements and objectives of the company's Risk Management Policy.

h. Communication and Consulting

- i. All parties must provide information about the risks that exist within the scope of their respective areas of responsibility to the Risk Management Committee.*
- ii. Any incidents related to discrepancies must be immediately reported to the Risk Management Committee.*

7. Procedures for Assessing and Managing Risk

- a. Considering the need to conduct a Risk Assessment*
- b. Form small task teams*
- c. Start the assessment process*
- d. Determine the level of risk management*

Stipulated in Sidoarjo, 2024